

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

1. Gaya hidup konsumtif dapat menghambat individu untuk memutuskan berinvestasi. Mahasiswa Sekolah Pasar Modal yang memiliki gaya hidup konsumtif cenderung menghabiskan lebih banyak uang untuk konsumsi jangka pendek daripada investasi jangka panjang. Ini menunjukkan bahwa gaya hidup konsumtif menghambat proses pengambilan keputusan investasi yang rasional dan terencana. Oleh karena itu, gaya hidup memainkan peran penting dalam menurunkan keinginan mahasiswa untuk berinvestasi.
2. Penggunaan *financial technology* akan mendorong individu untuk berinvestasi. Mahasiswa Sekolah Pasar Modal menjadi lebih percaya diri saat membuat keputusan investasi dengan aplikasi seperti Motion Trade, yang memberikan kemudahan, keamanan, dan efisiensi waktu. Faktor utama yang mendorong adopsi teknologi ini adalah persepsi bahwa itu bermanfaat dan mudah digunakan. Menurut konsep *Technology Acceptance Model* (TAM), kemudahan dan kegunaan berperan besar dalam mendorong perilaku penggunaan teknologi, termasuk dalam keputusan investasi.
3. Literasi keuangan tidak mampu mengurangi dampak tingginya gaya hidup terhadap keputusan investasi. Meskipun mahasiswa Sekolah Pasar Modal sangat memahami konsep keuangan, gaya hidup konsumtif masih menjadi

penghalang dalam membuat keputusan investasi mereka. Pengetahuan keuangan tidak selalu dapat mengubah perilaku konsumtif yang sudah ada, hal ini menunjukkan bahwa perilaku konsumtif pengaruhnya lebih kuat daripada literasi keuangan.

4. Literasi keuangan dapat mengurangi dampak penggunaan *financial technology* terhadap keputusan investasi. Pada mahasiswa Sekolah Pasar Modal yang memiliki literasi keuangan tinggi, pengaruh *financial technology* terhadap keputusan investasi menjadi lebih rendah. Hal ini menunjukkan bahwa mereka lebih selektif dan analitis dalam mengambil keputusan investasi, tidak langsung terdorong untuk berinvestasi hanya karena kemudahan yang ditawarkan oleh teknologi. Literasi keuangan berperan sebagai filter dalam menghadapi tawaran teknologi investasi yang semakin mudah diakses.

## 5.2 Saran

1. Individu perlu mulai membatasi gaya hidup konsumtif dengan cara mengatur pola konsumsi secara lebih bijak. Hal ini dapat dilakukan dengan membuat perencanaan keuangan bulanan dan menetapkan skala prioritas kebutuhan. Individu juga perlu memilih preferensi belanja yang lebih rasional, misalnya dengan menunda pembelian barang-barang yang tidak mendesak dan menghindari perilaku belanja impulsif. Dengan begitu, akan lebih banyak dana yang tersedia untuk dialokasikan ke dalam kegiatan investasi yang bersifat jangka panjang.

2. Penting bagi individu untuk tidak hanya menggunakan *financial technology* karena kemudahan tampilannya, tetapi juga memahami fitur keamanan yang disediakan. Individu juga perlu memastikan bahwa proses investasi aman dengan adanya penggunaan autentikasi ganda dan proteksi data pribadi pada aplikasi Motion Trade. Selain itu, pemahaman terhadap manfaat aplikasi seperti fitur notifikasi pasar, grafik pergerakan harga, dan efisiensi transaksi akan membantu memaksimalkan aplikasi ini dalam mengambil keputusan investasi yang tepat.
3. Individu disarankan untuk terus meningkatkan literasi keuangan, khususnya dalam aspek penganggaran dan pengetahuan investasi. Dengan kemampuan menyusun anggaran yang baik, mahasiswa dapat membatasi pengeluaran konsumtif dan mengalokasikan dana secara lebih efisien. Pengetahuan investasi yang memadai juga akan membantu individu memahami risiko dan peluang dari setiap instrumen yang tersedia. Dengan kombinasi keduanya, mahasiswa dapat membentuk gaya hidup hemat yang berpihak pada tujuan keuangan jangka panjang.
4. Individu perlu memahami konsep literasi keuangan secara lebih mendalam agar penggunaan aplikasi Motion Trade lebih optimal. Fokus utama perlu diarahkan pada pengetahuan investasi dan pemahaman asuransi, sehingga mahasiswa tidak hanya tergoda oleh kemudahan teknologi, tetapi mampu mengambil keputusan investasi yang rasional. Individu yang memiliki literasi keuangan tinggi akan lebih kritis dalam menilai fitur-fitur aplikasi

dan dapat memanfaatkannya secara maksimal sesuai dengan tujuan investasi yang diinginkan.

5. Untuk penelitian berikutnya dapat mempertimbangkan variabel tambahan seperti tingkat pendapatan, pengaruh media sosial, atau profil risiko pribadi dalam memengaruhi keputusan investasi. Penelitian di luar lingkungan mahasiswa juga dapat memberikan gambaran yang lebih luas terhadap perilaku investor dari berbagai segmen masyarakat.